

## BAB V

### PENUTUPAN

#### 5.1 Kesimpulan

Selama masa pandemi, perusahaan-perusahaan mengalami masalah dengan keberlangsungannya bisnis sehingga terjadinya penurunan pendapatan yang disebabkan oleh adanya pembatasan berkegiatan di luar rumah bagi masyarakat yang menjadi hambatan dari keleluasaan dalam proses jual beli. Isu pandemi Covid-19 membawa kerugian besar bagi perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran bahwa memiliki kontribusi penting dalam perekonomian negara, termasuk sebagai pendapatan devisa negara dan penyedia tenaga kerja. Pertumbuhan perusahaan pariwisata, hotel dan restoran berperan sebagai cerminan perkembangan ekonomi secara lewat kinerja keuangannya. Penelitian ini menganalisis perkembangan yang dialami oleh Selama pandemi Covid-19, Bursa Efek Indonesia mencatatkan banyak perusahaan yang terkait dengan pariwisata, hotel, dan restoran dan melihat persentase kemungkinan perusahaan memiliki risiko *Financial Distress* dengan alasan apakah benar perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran sempat mengalami krisis *Financial Distress*.

Analisis yang dilakukan terhadap *Financial Distress* Catatan keuangan selama lima tahun terakhir yaitu 2019–2023 digunakan dalam penelitian ini dan didapat hasil bahwa adalah benar, yaitu sebagian bisnis dalam bidang pariwisata, hotel, dan restoran terbebas risiko *Financial Distress*. Analisis yang dilakukan lebih lanjut adalah pikirkan bagaimana FD dipengaruhi oleh ROA, CR, dan DAR. Dengan itu, dapat menarik kesimpulan berikut dari kumpulan data:

1. *Return on Assets* tidak dipengaruhi oleh *Financial Distress* secara positif pada perusahaan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia pada perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran tahun 2019 hingga 2023.
2. *Current Ratio* tidak dipengaruhi oleh *Financial Distress* secara positif pada perusahaan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia pada perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran tahun 2019 hingga 2023.
3. *Debt to Asset Ratio* tidak dipengaruhi oleh *Financial Distress* secara negatif

pada perusahaan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia di bidang pariwisata, hotel, dan restoran tahun 2019 hingga 2023.

## 5.2 Saran

Rekomendasi berikut diberikan kepada berbagai pemangku kepentingan sehubungan dengan temuan ini:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Termasuk lebih banyak faktor rasio keuangan yang mungkin berdampak pada kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan.
- b. Melakukan analisis terhadap sektor lainnya yang berkaitan dengan *Financial Distress* sebagai alasan pemberian gambaran luas tentang topik yang diangkat dalam penelitian.
- c. Menggunakan sektor yang berpopulasi lebih luas agar peneliti dapat memperoleh hasil penelitian data yang kuat sehingga mampu meyakinkan investor, bahkan pemilik usaha akan kinerja perusahaan yang telah dianalisis.

### 2. Bagi Perusahaan

- a. Meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan total aset dengan lebih baik; ini akan meningkatkan rasio perputaran aset total.
- b. Keseimbangan yang sehat antara total aset dan modal kerja menunjukkan bahwa perusahaan dapat dengan mudah membayar tagihannya dengan aset yang ada, dan ini merupakan situasi yang diinginkan.
- c. Korporasi dapat lebih mudah melunasi utangnya saat ini karena laba sebelum bunga dan pajak lebih besar dibandingkan utang lancarnya.
- d. Memanfaatkan penelitian ini sebagai alat cerminan atas rasio keuangan, terutama *Return on Assets* yang perlu diperbaiki kinerjanya karena data yang diperoleh ditunjukkan nilai yang rendah.

### 3. Bagi Investor

- a. Menggunakan penelitian ini sebagai acuan dari keputusan berinvestasi pada perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran dengan melihat pencapaian laba, stabilitas keuangan, kapasitas untuk memenuhi beban lancar, dan sumber pendanaan untuk bisnis di industri perhotelan, pariwisata, dan jasa makanan.
- b. Melakukan analisis kembali terhadap perkembangan kinerja keuangan milik perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran pasca pandemi Covid-19 untuk tahun berikutnya yang di mana sulit diprediksi, terutama ketika kebijakan pembatasan sosial sudah dicabut.
- c. Memanfaatkan penelitian ini sebagai pendorong investor dalam menanamkan modal pada perusahaan ini mengingat bahwa bisnis yang terlibat dalam industri perhotelan, pariwisata, dan jasa makanan peran penting dalam keberlangsungan perekonomian negara.